

ABSTRAK

Turri Fah, Makhsushoh.2014. *Internalisasi Karakter Religius melalui Sistem Manajemen Kesiswaan (Studi Multi Situs di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah Kepung - Kabupaten Kediri)*. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG. Pembimbing Dr.H,Munardji M.Ag dan Dr.Hj.Sulis Setyorini M.Ag

Kata kunci : Karakter Religius, Sistem Manajemen Kesiswaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1). Karakter religius apa saja yang dikembangkan di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah Kepung - Kabupaten Kediri; (2). Bagaimana upaya-upaya menginternalisasikan Karakter Religius kepada siswa melalui system manajemen kesiswaan di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah Kepung Kabupaten Kediri ; dan (3). Bagaimana model Pembentukan karakter religius melalui system manajemen kesiswaan di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah Kepung Kabupaten Kediri..

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian multi situs. Penelitian ini dilakukan dengan tiga (3) teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara dengan jenis wawancara tak berstruktur terarah (*unstructured interview*), dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisa data interaktif dari Miles dan Huberman, dengan tahap: pengumpulan data, koleksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan *credibility*, *dependability*, dan *comfirmability*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1).-Nilai nilai religius yang dikembangkan di MI Nabatul Ulum berjumlah 12 nilai dan MI Darul Hikmah berjumlah 10 nilai yang dikategorikan kedalam nilai *Ilahiyah* dan nilai *Insaniyyah*. -Nilai nilai *Ilahiyah* yang di MI Nabatul Ulum yaitu *ketaqwaan, muraqabah, keihlasan, istiqomah, kejujuran, dan berjiwa qur'ani*. Sedangkan nilai *insaniyyah* yaitu kesopanan, *amanah, tolong menolong, tawasukh* (saling menasehati), kebersihan, dan kompetitif. Adapun- nilai nilai *Ilahiyah* di MI Darul Hikmah adalah *akhlaqul karimah, ketaqwaan ('abid), keihlasan, kejujuran, dan cinta qur'an*. Sedangkan nilai *insaniyyahnya* adalah kesopanan, kepemimpinan dan tanggung jawab, kebersihan, dan rasa malu (*haya*). Adapun sumber - nilai nilai religius yang dikembangkan yaitu bersumber dari ajaran Islam,- nilai nilai pendidikan karakter dari para ahli, dan nilai budaya yang diwariskan. (2). Upaya upaya internalisasi karakter religius bagi siswa melalui system manajemen kesiswaan di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah Kepung yaitu melalui 4 (empat) proses, yakni: (1). proses perencanaan dilakukan dengan pemberian pengetahuan / informasi secara teori; (2). Proses pelaksanaan melalui kegiatan *ubudiyah* maupun ekstrakurikuler; (3). Proses pembiasaan melalui pembentukan budaya religius, (4). dan pengawasan (evaluasi) yang berkelanjutan berupa pemberian kartu monitoring kegiatan *ubudiyah* maupun ekstrakurikuler serta melalui *tawasukh* (saling mengingatkan) dengan teladan dan penilaian masyarakat. Dan (3). Model internalisasi karakter religius bagi siswa melalui system manajemen kesiswaan di MI Nabatul Ulum dan MI Darul Hikmah Kepung yaitu model *Organik Struktural* dengan tipe *top down* di MI Nabatul Ulum dan tipe *bottom up* di MI Darul Hikmah Kepung yang meliputi 3 tahapan yaitu:(1). Tahap Transformasi Nilai (*Moral Knowing*),(2).Tahap Transaksi Nilai (*Moral feeling/Moral Loving*), dan (3). Tahap Transinternalisasi (*Moral Doing/ Moral Action*).

ABSTRACT

Turri'ah, Makhshushoh. 2014. *The Internalization of Religious Character Through Student Management System (A Multi-Site Study at MI Nabatul Ulum and MI Darul Hikmah Kepung Kediri District)*. Thesis, Study Program of Islam Education Management, Postgraduate Program, StateIslamUniversity of Maulana Malik Ibrahim Kediri. Advisor: Prof. Dr. H. Muhaimin, MA.

Keywords: *Religious Characters, Student Management System*

The objectives of research are: (1) to understand religious characters developed at MI Nabatul Ulum and MI Darul Hikmah Kepung – Kediri District; (2) to acknowledge the efforts to internalize religious characters into students through student management system at MI Nabatul Ulum and MI Darul Hikmah Kepung Kediri District; and (3) to recognize the model used to establish religious characters through student management system at MI Nabatul Ulum and MI Darul Hikmah Kepung Kediri District.

Research method is qualitative approach with multi-site research design. Three data collection techniques are used, such as observation, interview (*unstructured interview*), and documentation. Analysis method is Miles & Huberman's interactive data analysis which includes data collection, data presentation, and data conclusion. The validation of data involves the checking of *credibility, dependability* and *confirmability*

Result of research is explained as follows. (1) MI Nabatul Ulum and MI Darul Hikmah Kepung have developed 12 and 10 religious values. Some values are classified into *Illahiyah* while other belongs to *Insaniyyah*. Those included within *Illahiyah* values developed at MI Nabatul Ulum are God fearing (*taqwa*), *muraqabah*, sincerity, *istiqomah*, honesty and *Quran* minded, while *Insaniyyah* values are politeness, *amanah*, helping people, *tawasukh* (giving advice), cleanliness and competitive. *Illahiyah* values developed at MI Darul Hikmah Kepung are *akhlaqul karimah*, God fearing (*taqwa* or *abid*), sincerity, honesty and love to *Quran*, while the developed *Insaniyyah* values are politeness, leadership and responsibility, cleanliness and shame (*haya*). All these religious values are sourced from Islam teachings, religious education values taught by experts, and inherited cultural values. (2) The internalization of religious characters into students through student management system at MI Nabatul Ulum and MI Darul Hikmah Kepung involves four processes: (a) planning through disseminating knowledge and information based on theories; (b) implementation through *ubudiyah* activities or extracurricular; (c) customization through establishing religious culture; and (d) monitoring (evaluation) in suitable manner by providing a monitoring card for *ubudiyah* activities or extracurricular, giving advice or *tawasukh*, giving paragon, and subjecting the student to people judgment. Finally, (3) A model used to internalize religious characters through student management system at MI Nabatul Ulum and MI Darul Hikmah Kepung is *Structural Organic Model* which uses *top down* type at MI Nabatul Ulum and *bottom up* type at MI Darul Hikmah Kepung. This model includes three stages which are (a) Value Transformation Stage (*Moral Knowing*), (b) Value Transaction Stage (*Moral Feeling / Moral Loving*), and (c) Trans-Internalization Stage (*Moral Doing / Moral Action*).